

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL

Wendy Salim Saputra
Universitas Bunda Mulia
Email : wsaputra@bundamulia.ac.id

Abstract: The rapid development of the economic world with marked progress in the field of information technology and high innovation resulted in companies having to change the way they do business, making each company have to do competitive competition and create a transformation to maintain the existence of the company. One form of company business in maintaining its existence is by increasing human resources and technology. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, company size and leverage on intellectual capital in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period. The research method used in this study is a hypothesis test that is to analyze the effect of profitability, company size and leverage on intellectual capital. Based on the data collected, the results show that company size positively influence intellectual capital while profitability and leverage do not affect intellectual capital.

Keywords: Profitability, Firm Size, Leverage, Intellectual Capital

Abstrak: Perkembangan dunia ekonomi yang pesat dengan ditandainya kemajuan di bidang teknologi informasi serta inovasi yang tinggi mengakibatkan perusahaan harus mengubah cara berbisnisnya, membuat setiap perusahaan harus melakukan persaingan yang kompetitif serta penciptaan suatu transformasi untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya. Salah satu bentuk usaha perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan peningkatan sumber daya manusia serta teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap *intellectual capital* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap *intellectual capital*. Berdasarkan data yang dikumpulkan diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital* sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Intelektual.

Pendahuluan

Perekonomian pada saat ini semakin ketat dan intensitas persaingan yang semakin tinggi sehingga memaksa banyak perusahaan untuk mengubah sistemnya dari *labour based business* menjadi *knowledge based business*. Manajemen perusahaan yang berbasis pengetahuan menjadikan sumber daya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi hal yang penting. Dengan pengelolaan yang baik, ilmu pengetahuan dan teknologi akan membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya lain yang dimiliki.

Penggunaan sumber daya yang efisien dan ekonomis akan memberikan keunggulan kompetitif. Salah satu bentuk usaha perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan peningkatan sumber daya manusia serta teknologi (Flamholtz et al., 2002). Pentingnya pengungkapan *intellectual* ini menjadi perhatian bagi peneliti-peneliti dan para pelaku usaha, terutama di era pasar bebas. Di Indonesia *intellectual capital* dikategorikan sebagai asset yang tidak berwujud, hal didukung dengan adanya PSAK No.19 (revisi 2012). Namun PSAK No.19 (revisi 2012)

belum mengatur secara rinci tentang standar pengungkapan *intellectual capital* sehingga menyebabkan pengungkapan item modal intelektual yang dilakukan perusahaan tidak banyak dan masih bersifat sukarela. Perusahaan di Indonesia dianggap kurang memiliki keunggulan kompetitif serta kurang memiliki inovasi yang tinggi sehingga menyebabkan daya saing yang rendah. Peringkat daya saing Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Pada tahun 2013, peringkat daya saing Indonesia sempat mengalami kenaikan dari peringkat 38 menjadi peringkat 34 dari 144 negara yang paling kompetitif di dunia pada tahun 2014, sedangkan peringkat Indonesia kembali merosot tiga angka menjadi peringkat 37 pada tahun 2015-2016 (www.kemenkeu.go.id). Hal tersebut dijelaskan dalam *The Global Competitiveness Report* yang dikeluarkan oleh *World Economic Forum* (WEF). Penurunan peringkat daya saing Indonesia ini membuat pemerintah berupaya meningkatkan daya saing Indonesia. Salah satu bentuk upaya pemerintah yaitu dengan pemanfaatan keunggulan industri nasional serta peningkatan SDM industri dan teknologi serta inovasi (www.kemenperin.go.id). Perusahaan di Indonesia yang rata-rata berbasis tenaga kerja harus mengubah sistem manajemennya menjadi perusahaan yang berbasis pengetahuan. Pengetahuan telah diakui sebagai komponen bisnis yang penting dan merupakan sumber daya strategis yang lebih sustainable untuk memperoleh serta mempertahankan competitive advantage (Solikhah *et al.*, 2010). Penerapan bisnis yang berbasis pengetahuan akan memiliki dampak terhadap pelaporan keuangan (Yudianti, 2000).

Penilaian kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas dilihat dari laba yang dihasilkan. Profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu hal yang dianggap baik oleh perusahaan. Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) perusahaan yang menghasilkan laba

cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dan rinci. Pengungkapan rinci ini biasanya juga didukung dengan pengungkapan informasi sukarela, termasuk *Intellectual Capital*, yang diharapkan akan dapat meningkatkan nama baik perusahaan. Beberapa peneliti seperti Julindra dan Susanto (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*. Jihene dan Robert (2013) menguji hubungan antara pengungkapan modal intelektual dengan penciptaan nilai perusahaan dengan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, tingkat leverage, klasifikasi bisnis dan umur perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan antara pengungkapan modal intelektual dalam penciptaan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki aktivitas atau unit usaha yang beragam (Purnomosidhi, 2012). Besar kecilnya ukuran perusahaan diukur menggunakan nilai total aktiva pada neraca akhir tahun (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik (Nugroho, 2012). Penelitian Brüggén *et al.*, (2009) menunjukkan terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual. Meek *et al.*, (1995) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela.

Sujoko dan Soebiantoro (2007) Rasio *Leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap total ekuitas pada akhir tahun digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan dalam

menggunakan dana yang berasal dari kreditur. Rasio *Leverage* ini memberikan gambaran mengenai struktur modal dalam suatu perusahaan sehingga dari rasio *leverage* ini dapat diketahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang tinggi dalam struktur modalnya akan menanggung biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang proporsi hutangnya kecil. Jensen dan Meckling (1976) menyebutkan bahwa teori keagenan menyebutkan bahwa rasio *leverage* perusahaan yang tinggi akan menyebabkan pengungkapan informasi yang lebih luas. Penelitian Purnomosidhi (2006) menunjukkan bahwa *leverage* berhubungan secara signifikan dengan pengungkapan modal intelektual.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kausal adalah desain penelitian yang bertujuan menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan *Leverage* (X_3) sedangkan variabel terikatnya adalah *Intellectual Capital* (Y). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Dipilihnya perusahaan LQ45 adalah karena LQ45 merupakan suatu indeks yang memuat perusahaan dengan perdagangan saham paling banyak sehingga peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan LQ45 sudah memperhatikan pengungkapan *intellectual capital*.

Teknik pemilihan sampel yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan metoda *purposive*

sampling, yaitu metoda pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
2. Perusahaan LQ45 yang periode fiskalnya berakhir per 31 Desember.
3. Perusahaan LQ45 yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. Pengungkapan *intellectual capital* diproses menggunakan indeks pengungkapan *intellectual capital*. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini berupa indeks yang dikembangkan oleh Bukh et al., (2005) yang terbagi menjadi 6 elemen yaitu karyawan sebanyak 27 item, pelanggan 14 item, teknologi dan informasi sebanyak 5 item, pemrosesan 8 item, pengembangan riset 9 item dan laporan strategis sebanyak 15 item dengan total sebanyak 78 item. Pengukuran pengungkapan *intellectual capital* menggunakan teknik analisis konten dengan bentuk sederhana. Pemberian skor untuk item dilakukan dengan menggunakan skala dikotomi. Apabila perusahaan mengungkapkan item sesuai dengan indeks pengungkapan *intellectual capital* maka diberi skor 1. Jika perusahaan tidak mengungkapkan item yang ditentukan maka diberi skor 0. Selanjutnya, skor tiap item dijumlahkan untuk memperoleh total skor pengungkapan pada tiap perusahaan. Presentase indeks pengungkapan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{ICD Indeks} = \frac{\text{Jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan}}{\text{Total maksimum pengungkapan IC (36item)}} \times 100\% \dots\dots(1)$$

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara. ROE dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba bersih. Penelitian Julindra dan Susanto (2015) menggunakan ROA (*return on asset*) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Mengacu pada penelitian sebelumnya, penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan ROA (*return on asset*). ROA dihitung menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity} \dots\dots(2)$$

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Penelitian Lina (2013) mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset dan total penjualan. Mengacu pada penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma dari total aset suatu perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset}) \dots\dots(3)$$

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah *Leverage*. Rasio *leverage* digunakan untuk menunjukkan proporsi atas penggunaan utang. Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin tinggi pula risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Penelitian Suhardjanto dan Wardhani (2010) menggunakan *Debt to equity ratio* untuk menghitung tingkat *leverage* perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, rasio *leverage* dihitung menggunakan rumus :

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity} \dots\dots(4)$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu data tersebut akan diolah dengan statistik deskriptif kemudian diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik diantaranya (1) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual data terdistribusi secara normal atau tidak normal. (2) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. (3) . Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1*. (4) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Regresi linier berganda ini digunakan untuk memproyeksikan dan mencari pengaruh dan hubungan terhadap variabel *Y*. Berdasarkan variabel *X1*, *X2* dan *X3* pada objek penelitian, maka didapat persamaan regresi untuk dua prediktor sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots(5)$$

Keterangan :
 Y = *Intellectual Capital*
 a = konstanta
 b1 - b3 = koefisien regresi
 X1 = variabel profitabilitas

X2 = variabel ukuran perusahaan
 X3 = variabel *leverage*
 e = *error term* (tingkat kesalahan penduga)

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Pengolahan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROE	93	,0190	1,6103	,229673	,2921307
SIZE	93	28,9892	34,6577	31,4944 8	1,4332293
DER	93	,1535	11,3958	1,94922 8	2,2192366
IC	93	,4565	0,9444	,776046	,1097678
Valid N (listwise)	93				

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 93 sampel data yang diolah melalui SPSS versi 25 seperti pada tabel 5.2. maka dapat diketahui bahwa :

Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,0190 dimiliki oleh perusahaan Lippo Karawaci (LPKR) pada tahun 2017 dan nilai maksimum 1,6103 dimiliki oleh perusahaan Matahari Departemen Store (LPPF) pada tahun 2015. Nilai rata-rata 0,229673 dengan standar deviasi 0,2921307.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 28,9892 dimiliki oleh perusahaan Matahari Departemen Store (LPPF) dan nilai maksimum 34,6577 dimiliki oleh perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BBRI) tahun 2017. Nilai rata-rata 31,49448 dengan standar deviasi 1,4332293.

Variabel *Leverage* memiliki minimum 0,1535 yang terjadi di perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)

pada tahun 2016 dan nilai maksimum 11,3958 yang terjadi di perusahaan Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2015. Nilai rata-rata 1,949228 dan nilai standar deviasi 2,2192366.

Variabel *intellectual capital* memiliki nilai minimum 0,4565 yang terjadi di perusahaan Pakuwon Jati (PWON) pada tahun 2015 dan nilai maksimum 0,9444 yang terjadi di perusahaan Bumi Serpong Damai (BSDE) pada tahun 2015. Nilai rata-rata 0,776046 dengan standar deviasi 0,1097678. Semua data dalam penelitian ini sudah lolos Uji Asumsi Klasik.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,190 + 0,059 X_1 + 0,031 X_2 - 0,009 X_3 + e \dots\dots\dots(6)$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,190. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*) adalah nol, maka besarnya *Intellectual Capital* adalah sebesar konstanta -0,190.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,190	,346		-,549	,585
	ROE	,059	,042	,157	1,402	,164
	SIZE	,031	,011	,402	2,768	,007
	DER	-,009	,007	-,188	-1,338	,184

a. Dependent Variable: IC

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Nilai koefisien regresi variabel Komisar Independen (X1) sebesar 0,059. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Profitabilitas akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,059 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,031. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan Komisar Independen akan mengakibatkan kenaikan *Intellectual Capital* sebesar 0,031 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* (X3) sebesar -0,009. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Leverage* akan mengakibatkan penurunan *Intellectual Capital* sebesar 0,009 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau konstan.

Tabel 3 Hasil Analisis *Adjusted R-square*

Model	<i>Adjusted R-square</i>
1	0,056

Seperti yang terlihat pada tabel 3. nilai *adjusted R-square* sebesar 0,056 yang berarti variasi variabel dependen *Intellectual Capital* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*. sebesar 5,6% sedangkan sisanya sebesar 94,4% dijelaskan variabel-variabel lain yang dianggap tetap dan tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji F

berarti model fit. Hal ini menunjukkan data layak digunakan dalam model penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji F

Model	F	Sig
1	2,806	0,044

Hasil pengujian uji F yang dapat dilihat pada tabel 6. menunjukkan nilai *sig* 0,044. Nilai *sig* nya lebih kecil dari 0,05

Uji T

Tabel 5
 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-,190	,346		-,549	,585
	ROE	,059	,042	,157	1,402	,164
	SIZE	,031	,011	,402	2,768	,007
	DER	-,009	,007	-,188	-1,338	,184

a. Dependent Variable: IC
 Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5. maka dapat disimpulkan :

- Hasil variabel Profitabilitas dengan tingkat signifikansi senilai 0,164 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* tidak dipengaruhi oleh Profitabilitas sehingga dapat disimpulkan H_{a1} ditolak.
- Hasil variabel Ukuran Perusahaan dengan tingkat signifikansi senilai 0,07 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengungkapan *Intellectual Capital* dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan sehingga dapat

disimpulkan H_{a2} diterima. Hal ini disebabkan Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik (Nugroho, 2012).

- Hasil variabel *Leverage* dengan tingkat signifikansi senilai 0,184 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* tidak dipengaruhi oleh

leverage sehingga dapat disimpulkan H_{a3} ditolak.

Simpulan

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*. Hasil ini konsisten dengan Andika dan Laksito (2015) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital*.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Lina (2013) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*.

Leverage tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Suhardjanto dan Wardhani (2010) yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*.

Berdasarkan simpulan diatas maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah periode penelitian menjadi 5 tahun atau lebih.
2. Menambah variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *good corporate governance*, nilai perusahaan, dan jenis industri.
3. Melakukan penelitian pada perusahaan *start up* ataupun *e-commerce* sehingga dapat mengetahui dengan pasti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *intellectual capital*.

Daftar Pustaka

- Andika, Yusfendy Tri dan Herry Laksito. 2015. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4 No. 1 Tahun 2015. ISSN (Online): 2337-3806.
- Brüggen, A., Vergauwen, P., and Dao, M. 2009. "Determinants of intellectual capital disclosure: evidence from Australia". *Management Decision*. Vol. 47 (2): pp. 233–245.
- Bukh, P. N., Nielsen, C., Gormsen, P., and Mouritsen, J. 2005. "Disclosure of information on intellectual capital in Danish IPO prospectuses" Vol. 18 (6): pp. 713–732.
- Flamholtz, E. G., Bullen, M. L., dan Wei, H. 2002. "Human resource accounting : A historical perspective and future implications Human resource accounting : a historical perspective and future implications". *Management decision*. Vol. 40 (10): pp. 947–954.
- Jensen, C., and Meckling, H. 1976. "Theory Of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership structure". *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 : pp. 305-360
- Jihene, F., and Robert, P. 2013. "The effect of intellectual capital disclosure on the value creation : An empirical study using Tunisian annual reports". *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol. 3 (1).
- Julindra, K., dan Susanto, L. 2015. "Analisis pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Umur Listing terhadap pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2012- 2014". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20 (1): hal. 103–119.
- Lina. 2013. "Faktor-faktor penentu pengungkapan Modal Intelektual". *Media Riset*

- Akuntansi. Vol. 3 (1): hal. 48-64
- Meek, G. K., Roberts, C. B., and Gray, S. J. 1995. "Factors Influencing Voluntary Annual Report Disclosures by US, UK and Continental European Multinational Corporations". *Journal of International Business Studies*. Vol. 26 (3): pp. 555–572.
- Nugroho, A. 2012. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Intellectual Capital disclosure". *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1 (1): hal. 378–386.
- Purnomosidhi, B. 2012. "Pengungkapan Suka Rela Modal Intelektual pada perusahaan publik di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. hal. 1–21.
- Solikhah, B., Rohman, H. A., dan Meiranto, W. 2010. "Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth dan Market Value; Studi empiris dengan pendekatan simplistic specification". *SNA XIII*: hal. 1–29
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto, 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan", *Proceeding PESAT*, Volume 2.
- Suhardjanto, Djoko Dan Mari Wardhani. 2010. *Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jaai, Volume 14 No. 1, Juni 2010: 71 85
- Sujoko, dan Soebiantoro, U. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan saham, leverage, Faktor intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9: hal. 41-48
- Yudianti, Ninik FR. 2000. "Pengungkapan Modal Intelektual untuk meningkatkan Kualitas Keterbukaan Pelaporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vo. 2 (3): hal. 271-283.